

ABSTRAK

Rawa Pening merupakan danau alami yang memiliki luas area mencapai 2.670 hektar dan terletak di Provinsi Jawa Tengah. Rawa Pening memiliki peranan yang penting bagi masyarakat sekitar salah satunya sebagai objek pariwisata dan terletak pada area yang strategis. Namun dibalik potensi alamnya yang luar biasa Rawa Pening mengalami pendangkalan setiap tahunnya dan belum tertata secara maksimal sehingga pengunjung cenderung lebih memilih untuk menginap di wilayah—wilayah tertentu seperti Bandungan, Kopeng, dan kota—kota terdekat. Berdasarkan penjabaran tersebut diperlukan adanya akomodasi untuk menampung pengunjung yang berkunjung ditambah dengan adanya program pemerintah untuk menjadikan Rawa Pening sebagai objek wisata kelas dunia yaitu hotel dan resort.

Perancangan Rawa Pening Resort dan Hotel direncanakan pada Jl. Khan Abdul Halim, Tambakrejo, Tambakboyo, Kec. Ambarawa. Untuk memaksimalkan perancangan ini digunakan pendekatan arsitektur bioklimatik. Arsitektur bioklimatik merupakan pendekatan arsitektur yang mempertimbangkan bentuk arsitektur dengan kondisi iklim setempat. Kajian ini diawali dengan mempelajari dan mengkaji konteks atau permasalahan yang ada di lingkungan dan kondisi iklim di Kecamatan Ambarawa kemudian dilanjutkan dengan mengkaji tentang hotel dan resort. Pendekatan arsitektur bioklimatik dan studi banding dari beberapa hotel resort dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal untuk nantinya diterapkan pada Rawa Pening Resort dan Hotel.

Kata Kunci: Kata Kunci 1; Hotel dan Resort 2; Arsitektur Bioklimatik 3; Rawa Pening.